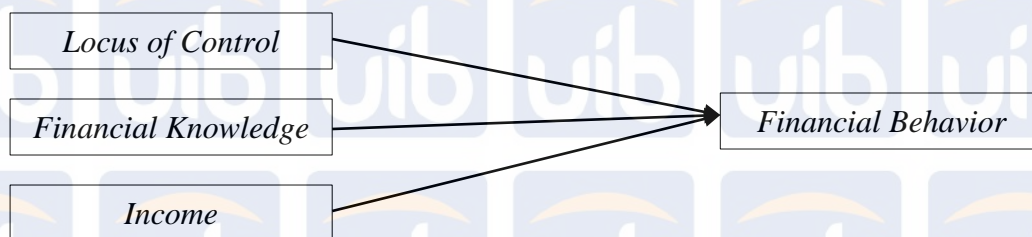


BAB II

KERANGKA TEORESTIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Metode Penelitian Terdahulu

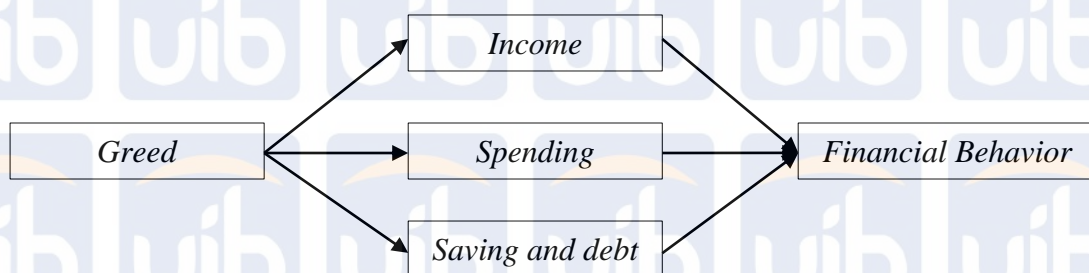
Arifin *et al.*, (2017) melakukan penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *financial knowledge*, *locus of control*, dan *income* terhadap *financial management behavior*. penelitian ini didasarkan pada sebuah Teori Perilaku Berencana (TPB), yang subjeknya adalah seluruh masyarakat yang ada di Jakarta yang dikategorikan dalam usia kerja yaitu yang telah memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap untuk setiap bulannya. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Sedangkan *income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.



Gambar 2.1 Model penelitian pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* terhadap *financial behavior*, sumber: Arifin *et al.*, (2017)

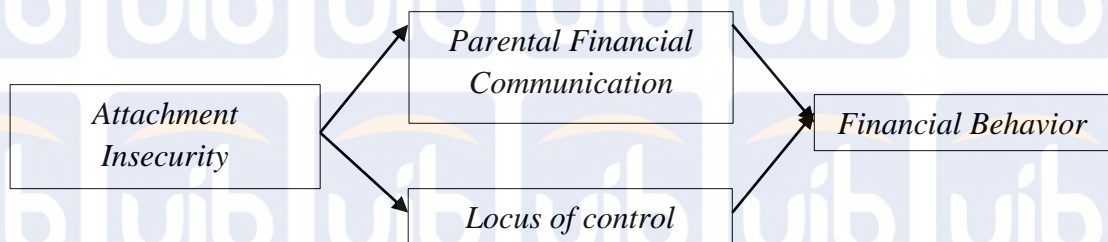
Seuntjens *et al.*, (2016) melakukan penelitian mengenai perbedaan *greed* individu terhadap *financial behavior*. *Greedy* sering kali dianggap sebagai peran yang penting bagi *financial behavior*. Dalam penelitian ini bahwa perbedaan

individu dalam keserakahan menggambarkan suatu perilaku keuangan pada remaja. Keserakahan disposisional dikaitkan dengan menghasilkan lebih banyak pendapatan dan memiliki lebih banyak pengeluaran, lebih jarang menabung, dan lebih sering memiliki hutang. Dengan demikian hasil dari penelitian ini keserakahan dapat memiliki konsekuensi positif maupun negatif untuk perilaku keuangan. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah *greed*. Sedangkan *income*, *spending*, dan *saving and debt* adalah sebagai variabel mediasi serta variabel dependen didalam penelitian ini adalah *financial behavior*.



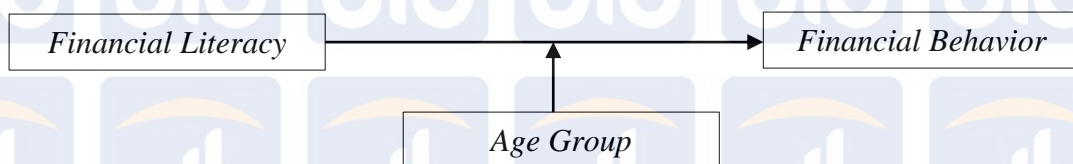
Gambar 2.2 Model penelitian pengaruh *greed* terhadap *financial behavior*, sumber: Seuntjens *et al.*, (2016)

Jorgensen *et al.*, (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh dari *attachment insecurity*, *locus of control* dan *parental financial communication* terhadap *financial behavior* anak muda berdasarkan persepsi teori sosialisasi finansial keluarga. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *attachment insecurity*. Sedangkan *locus of control* dan *parental financial communication* sebagai mediasi serta perilaku keuangan pada anak muda sebagai variabel dependen.



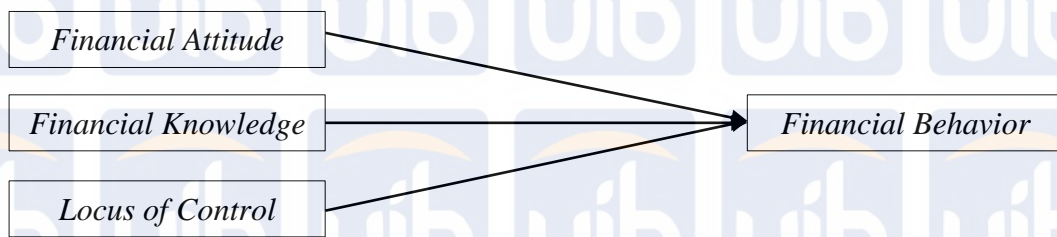
Gambar 2.3 Model penelitian pengaruh *attachment insecurity* terhadap *financial behavior*, sumber: Jorgensen *et al.*, (2017)

Henager dan Cude (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara *financial literacy* dan *financial behavior* pada kelompok-kelompok umur yang berbeda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial literacy*. Sedangkan variabel dependennya adalah *financial behavior*. *Age group* berperan sebagai variabel yang memoderasi antara *financial literacy* dan *financial behavior*.



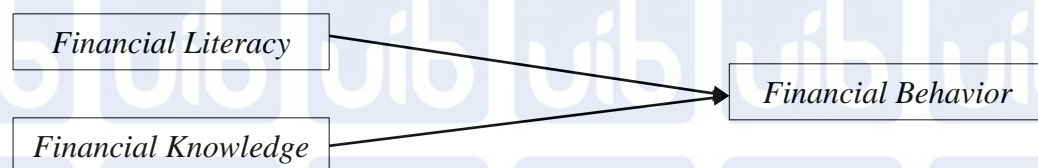
Gambar 2.4 Model penelitian pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behavior*, sumber: Henager dan Cude (2016)

Mien dan Thao (2015) bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi dengan memeriksa hubungan antara empat faktor termasuk sikap keuangan pribadi, pengetahuan keuangan, *locus of control* dan perilaku manajemen keuangan. Model penelitian diuji dengan menggunakan pendekatan pada pemuda di Vietnam.



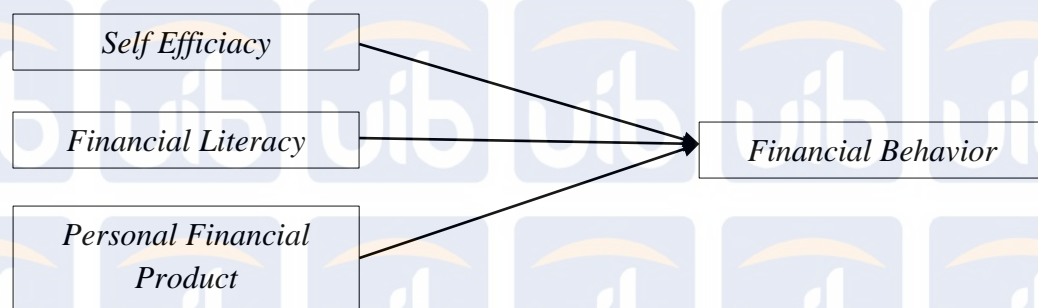
Gambar 2.5 Model penelitian pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial behavior*, sumber: Mien dan Thao (2015)

Sayinzoga *et al.*, (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh dari pelatihan literasi keuangan terhadap pengetahuan dan perilaku keuangan di daerah Plosok Rwanda. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan dan pengetahuan finansial. Sedangkan variabel dependennya adalah perilaku keuangan.



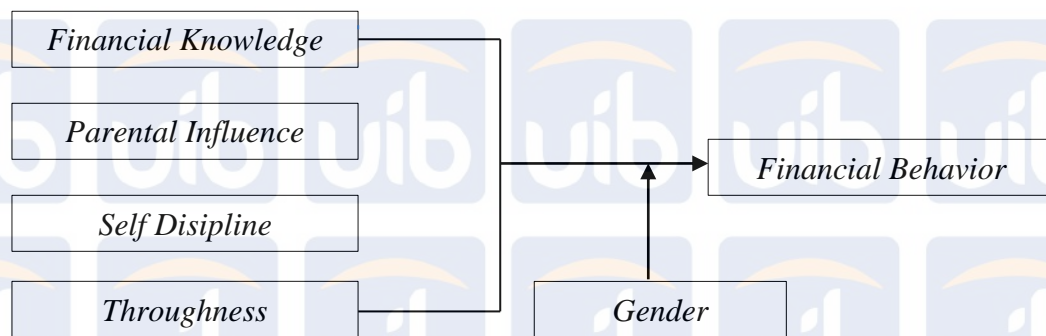
Gambar 2.6 Model penelitian pengaruh *financial literacy* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior*, sumber: Sayinzoga *et al.*, (2016)

Farrell *et al.*, (2016) bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficiency*, *financial literacy*, dan *personal financial product* terhadap *financial behavior*.



Gambar 2.7 Model penelitian pengaruh *self efficiency*, *financial literacy*, dan *personal financial product* terhadap *financial behavior*, sumber: Farrell *et al.*, (2016)

Tang *et al.*, (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan finansial, pengaruh orang tua, dan karakteristik psikologis dan individu terhadap perilaku keuangan pada anak muda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan finansial, pengaruh orang tua, *self-discipline*, dan *throughness* yang dimediasikan oleh jenis kelamin serta yang menjadi variabel dependen yaitu perilaku keuangan.



Gambar 2.8 Model penelitian pengaruh pengetahuan finansial, pengaruh orang tua, *self-discipline*, dan *throughness* yang dimediasikan oleh jenis kelamin serta yang menjadi variabel dependen yaitu perilaku keuangan, sumber: Tang *et al.*, (2015)

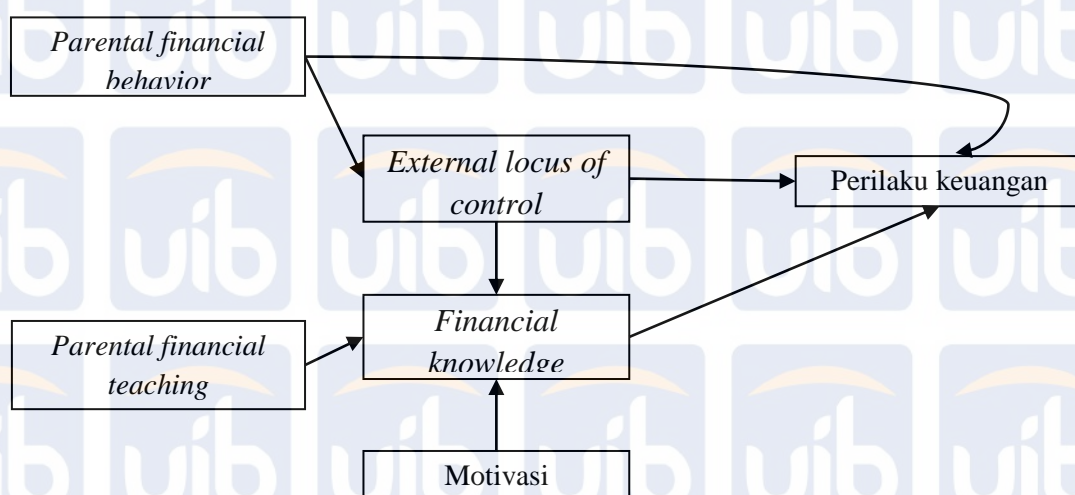
Serido *et al.*, (2015) melakukan penelitian mengenai perilaku keuangan orang tua dan pasangan yang mempengaruhi perilaku dan sikap finansial mahasiswa. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

parental financial behavior dan *romantic partner financial behavior* dengan perilaku keuangan sebagai dependen dan sikap finansial sebagai variabel mediasi.



Gambar 2.9 Model penelitian pengaruh *parental financial behavior* dan *romantic partner financial* terhadap *financial behavior*, sumber: Serido *et al.*, (2015)

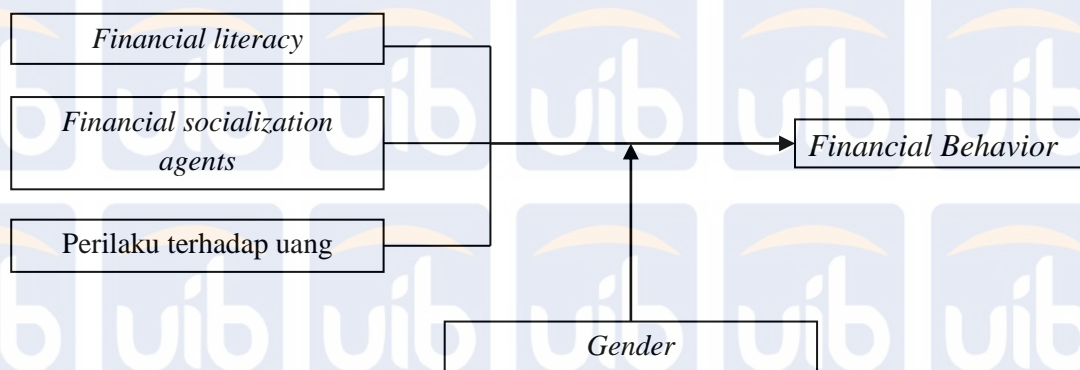
Ruiz dan Pergelova (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh dari pengetahuan finansial, elemen intrapersonal (*locus of control* dan motivasi), dan elemen interaksional (*parental financial teaching and behavior*) terhadap perilaku keuangan kalangan muda. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu: *parent financial teaching* dan *parent financial behavior*. Elemen *external locus of control* dan pengetahuan finansial berperan sebagai variabel mediasi, serta motivasi berperan sebagai variabel moderasi. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku keuangan kalangan muda.



Universitas Internasional Batam

Gambar 2.10 Model penelitian pengaruh *parental financial teaching* dan *behavior* terhadap *financial behavior*, sumber: Ruiz dan Pergelova (2015)

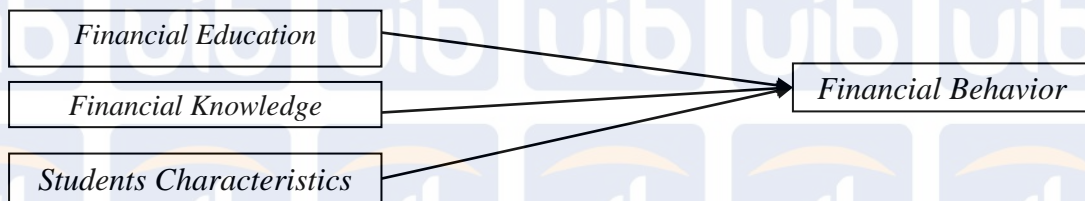
Selcuk, (2015) melakukan investigasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Turki. Survei dilakukan pada 1539 mahasiswa dan pengukuran perilaku keuangan dinilai dari aspek *paying bills in time, having a budget in a place*, dan menabung untuk masa depan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain *financial literacy, financial socialization agents*, dan perilaku terhadap uang. Sedangkan variabel kontrol pada penelitian ini adalah jenis kelamin dan peringkat kelas. Variabel dependen penelitian ini adalah perilaku keuangan.



Gambar 2.11 Model penelitian pengaruh *financial literacy, financial socialization agents, attitude towards money* yang dimoderasi oleh *gender* terhadap *financial behavior*, sumber: Selcuk, (2015)

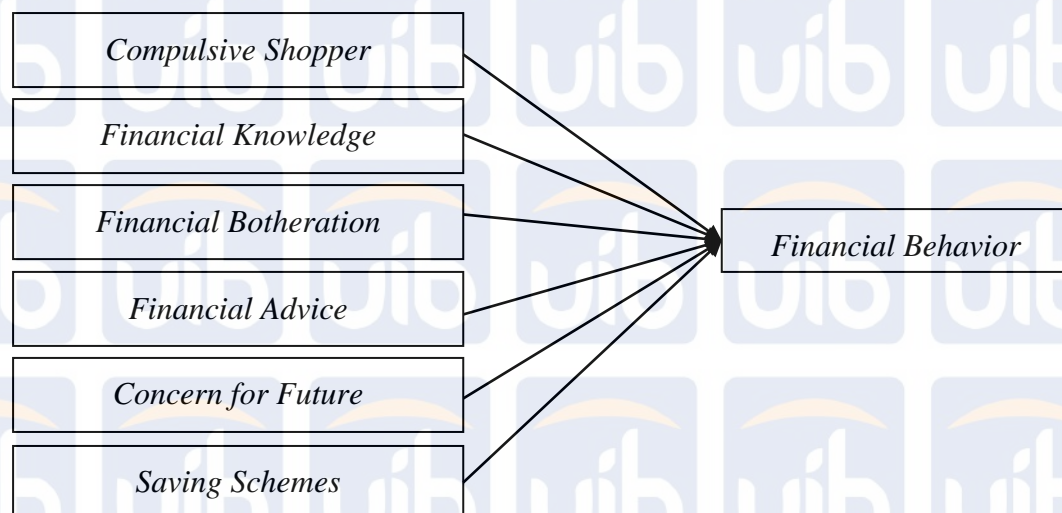
Batty *et al.*, (2015) melakukan penelitian dengan menggunakan *experimental design* untuk mengevaluasi standar pembelajaran pendidikan finansial yang diberikan kepada anak-anak kelas 4 dan 5 sekolah dasar di dua sekolah yang berbeda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pendidikan finansial, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah perilaku, pengetahuan, dan sikap finansial anak.



Gambar 2.12 Model penelitian pengaruh *financial educations*, *financial knowledge*, dan *student characteristics* terhadap *financial behavior*, sumber: Batty *et al.*, (2015)

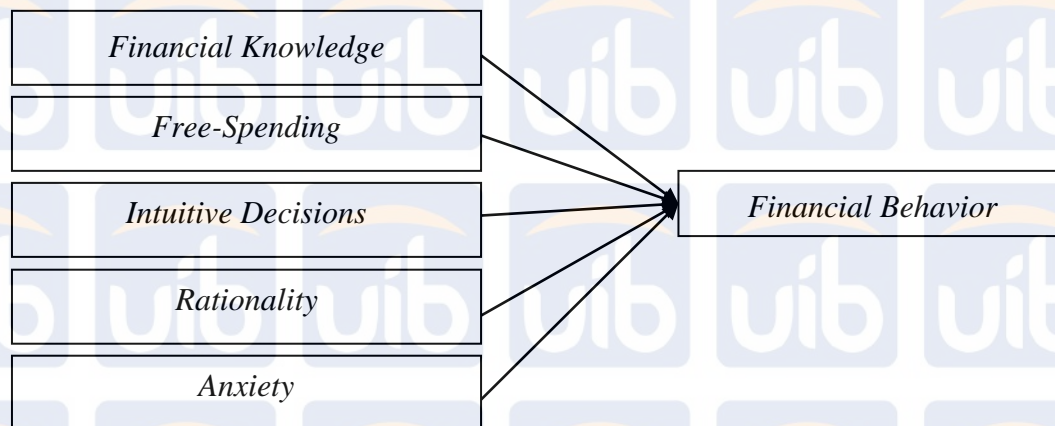
Mehla dan Ghalawat (2014) bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *compulsive shopper*, *financial knowledge*, *financial botheration*, *financial advice*, *concern for future*, dan *saving schemes* terhadap *financial management behavior*.



Gambar 2.13 Model penelitian pengaruh *compulsive shopper*, *financial*

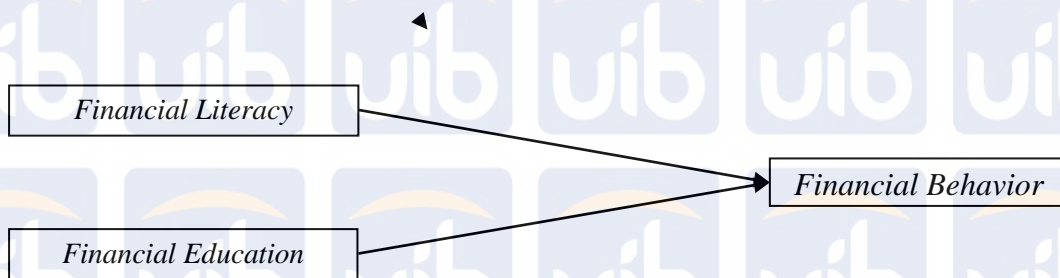
knowledge, financial botheration, financial advice, concern for future, dan saving schemes terhadap financial behavior, sumber: Mehla dan Ghalawat (2014)

Gupta dan Neelima (2013) bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *financial knowledge, free-spending, intuitive decisions, rationality* dan *anxiety* terhadap *financial management behavior*. Untuk sampel yang digunakan didalam penelitian ini yaitu sebanyak 184 responden yang ada di Chandigarh.



Gambar 2.14 Model penelitian pengaruh *financial knowledge, free-spending, intuitive decisions, rationality* dan *anxiety* terhadap *financial management behavior*, sumber: Gupta dan Neelima (2013)

Fernandes *et al.*, (2014) melakukan meta analisis hubungan antara literasi keuangan dan pendidikan finansial terhadap perilaku keuangan di 168 paper yang melingkupi 201 studi. Variabel independen yang digunakan dalam analisis ini, antara lain: literasi keuangan, pendidikan finansial serta perilaku keuangan sebagai variabel dependen.



Gambar 2.15 Model penelitian pengaruh *financial literacy* dan *financial education* terhadap *financial behavior*, sumber: Fernandes *et al.*, (2014)

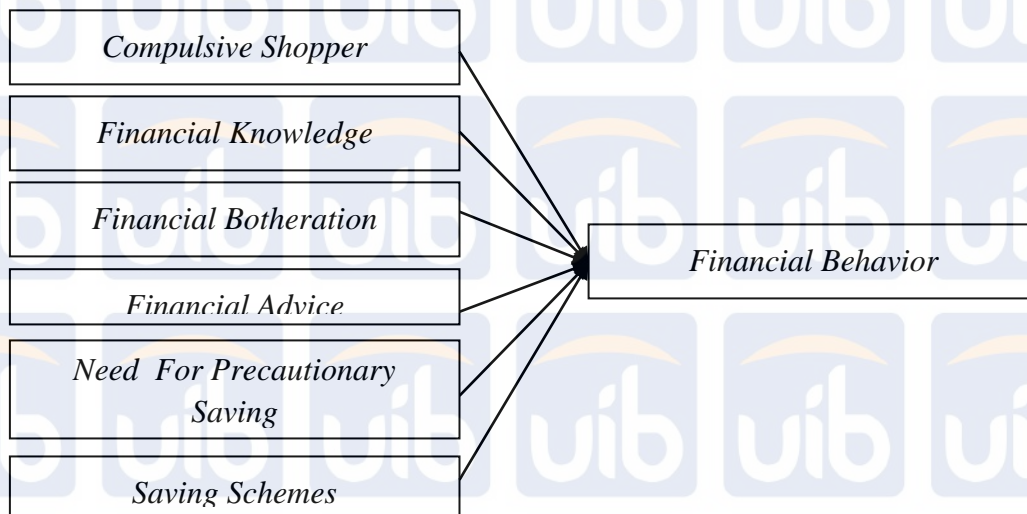
Chowa dan Despard (2014) melakukan penelitian mengenai hubungan antara *parental financial socialization* dan perilaku keuangan kalangan muda yang berumur 12-19 tahun yang tinggal di wilayah Ghana. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: *parental financial socialization*, pendidikan finansial, dan *earned income*. Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah perilaku keuangan.



Gambar 2.16 Model penelitian pengaruh *parental financial socialization*, *financial education*, dan *earned income* terhadap *financial behavior*, sumber:

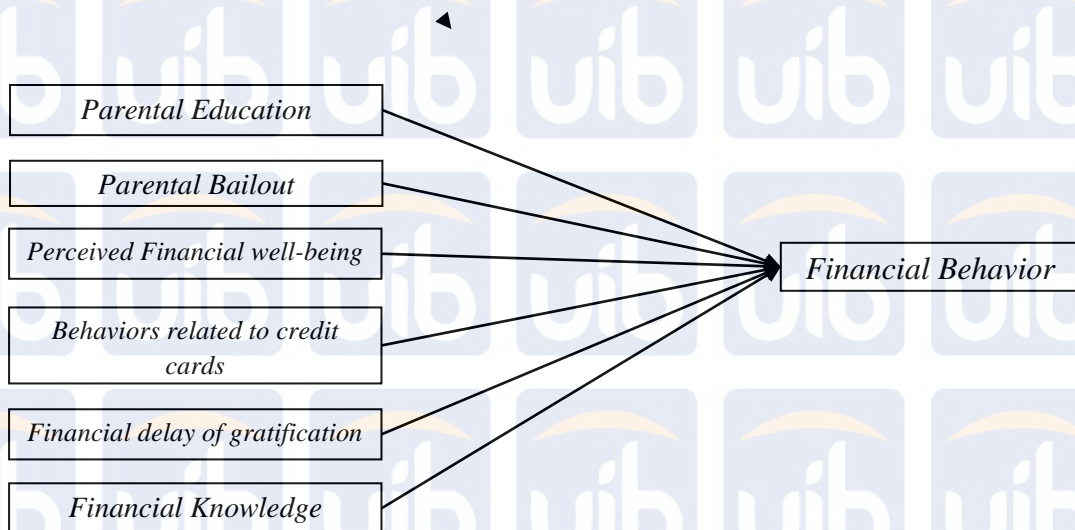
Chowa dan Despard (2014)

Mehla dan Ghalawat (2010) bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individual pada keputusan finansial sehari-hari. Penelitian ini berdasarkan hasil data primer dengan sampel 250 responden yang berada di Negara bagian Haryana. Adapun variabel independennya yaitu *compulsive shopper*, *financial knowledge*, *financial botheration*, *financial advice*, *need for precautionary saving*, dan *saving schemes* terhadap *behavioural*.



Gambar 2.17 Model penelitian pengaruh compulsive shopper, financial knowledge, financial bothration, financial advice, need for precautionary saving dan saving schemes terhadap financial behavior, sumber: Mehla dan Ghalawat (2010)

Norvilitis dan MacLean (2010) melakukan penelitian mengenai bagaimana pengajaran orang tua dan pemodelan konsep finansial dapat mempengaruhi hutang kartu kredit mahasiswa. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain *parental education, parental bailout, perceived financial well-being, behaviors related to credit cards, financial delay of gratification*, pengetahuan finansial serta perilaku dan sikap finansial individu sebagai variabel dependen.



Gambar 2.18 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior*, sumber: Norvilitis dan MacLean (2010)

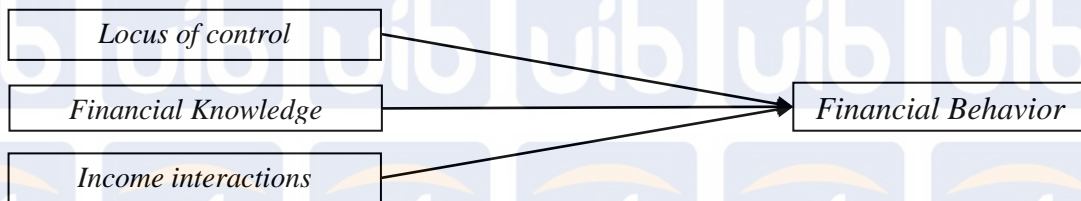
Robb dan Woodyard (2011) bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi psikologi konsumen yang berhubungan dengan finansial.



Gambar 2.19 Model penelitian pengaruh *financial literacy* dan *financial education* terhadap *financial behavior*, sumber: Robb dan Woodyard (2011)

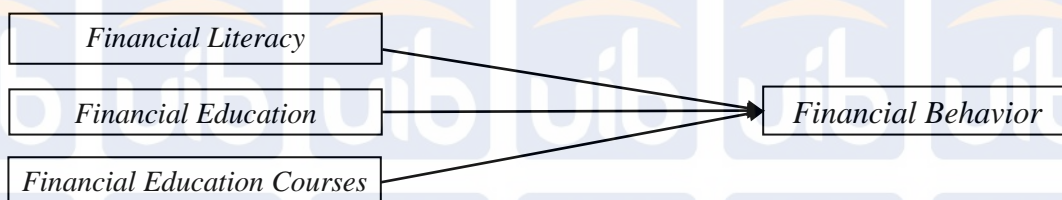
Grable *et al.*, (2009) melakukan penelitian mengenai perilaku manajemen finansial orang Amerika dan Korea yang tinggal di Amerika dengan konsep *cross-cultural* yang diukur dari *locus of control*, pengetahuan finansial, dan *income interactions*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: *locus of control*, pengetahuan finansial, dan *income interactions*. Sedangkan

variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen finansial.



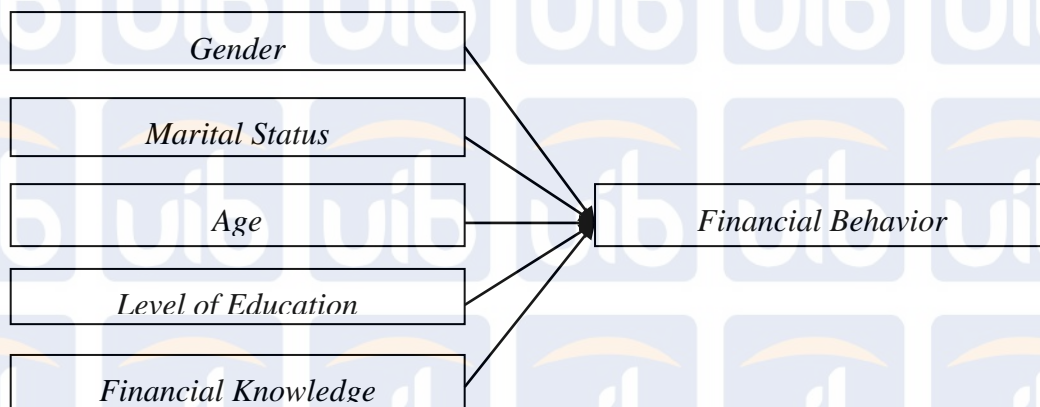
Gambar 2.20 Model penelitian pengaruh *locuf of control*, *financial knowledge*, dan *income interactions* terhadap *financial behavior*, sumber: Grable *et al.*, (2009)

Mandell dan Klein (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh dari *personal finansial management* yang diambil oleh 79 siswa SMA. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, antara lain: literasi keuangan, pendidikan finansial, kursus pendidikan finansial serta perilaku keuangan sebagai variabel dependen.



Gambar 2.21 Model penelitian pengaruh *financial literacy*, *financial education*, dan *financial education courses* terhadap *financial behavior*, sumber: Mandell dan Klein (2011)

Ricciardi (2008) bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi psikologi konsumen yang berhubungan dengan finansial.



Gambar 2.22 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior*, sumber: Ricciardi (2008)

2.2 Definisi Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *personal financial management behaviour* atau dapat disebut juga sebagai perilaku individu dalam mengatur sebuah keuangan pribadi. *Behavior* atau sebuah perilaku yaitu merupakan sebuah ekspresi sebenarnya dari suatu perasaan disebutkan atau melalui *body language*. Perilaku sering kali disamakan dengan sikap, akan tetapi hubungan yang kuat antara sikap dan perilaku sulit ditemukan oleh definisi dan cara pengukuran yang berbeda-beda. Sedangkan sikap merupakan suatu proses yang berlangsung didalam diri seseorang yang terdapat suatu pengalaman individu yang dapat mengarahkan dan menentukan respon seseorang terhadap berbagai objek dan situasi (Sarwono, 2009).

Financial Management berbicara tentang bagaimana sebuah manajemen uang secara efektif. *Financial Management Behavior* merupakan sebuah penentuan pengambilalihan, pengalokasian dan pemanfaatan finansial yang

biasanya diikuti dengan suatu tujuan. Hal ini merupakan kemampuan individu untuk dapat bertanggung jawab dalam mengelola sebuah keuangan dengan cara produktif. Dengan begitu yang dimaksud dengan *personal financial management behaviour* merupakan sebuah perilaku yang saling berhubungan dengan perencanaan implementasi dan evaluasi keuangan pribadi oleh setiap individu. Hal ini berdampak suatu keinginan untuk memenuhi sebuah kebutuhan yang dilihat dari pendapatan yang diperoleh, sehingga individu *personal financial management behavior* yang baik cenderung lebih dapat mengontrol keuangan mereka dengan baik yaitu dengan cara membuat sebuah anggaran agar lebih bisa menghemat dan dapat bertanggung jawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya (Nababan dan Sadalia, 2013). Perilaku keuangan merupakan sebuah hasil dari struktur yang memiliki ilmu. Struktur ilmu yang pertama yaitu psikologi, dimana dapat menganalisa proses perilaku dan pikiran, bagaimana sebuah proses dapat dipengaruhi oleh fisik dan lingkungan eksternal seseorang. Struktur ilmu yang kedua yaitu *finance* atau keuangan, yang didalamnya adalah sebuah sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmu yang terakhir yaitu sosiologi yang sistematis, dimana berisikan tentang perilaku seseorang ataupun dalam sebuah kelompok dimana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Faktor ini berhubungan dengan ketertarikan individual dengan informasi finansial dan eksposurnya dengan informasi finansial tersebut seperti dari berita bisnis atau hanya sekedar percakapan sehari-hari saja. Dengan begitu individual dapat diartikan sebagai daya tarik yang memiliki ketertarikan dengan hal-hal yang berhubungan dengan keuangan dan pengetahuan tentang finansial. Faktor ini menyatakan bahwa individu dengan tingkat *financial knowledge* yang tinggi sering kali berbicara tentang sebuah keuangan, membandingkan serta menghitung sebuah resiko dalam berinvestasi dan sering membaca bahkan mendengar berita tentang bisnis sehingga mendapat suatu pengetahuan yang cukup banyak mengenai finansial. *Knowledge* atau pengetahuan secara umum dianggap sebagai bagian penting dalam pemberdayaan konsumen (Pires *et al.*, 2006) dan pada pengetahuan keuangan khususnya bagi investor muda dalam melakukan pengendalian situasi keuangan mereka, oleh karena itu kita berharap bahwa pengetahuan keuangan akan berdampak positif pada tanggung jawab perilaku finansial. Pada prespektif kemampuan keuangan menunjukkan bahwa lebih banyak kelompok ekonomi yang rentan, tidak hanya membutuhkan pengetahuan keuangan tetapi juga inklusi keuangan untuk memiliki kesuksesan finansial (Sherraden, 2013).

Hubungan *financial knowledge* terhadap *personal financial management behavior* yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua

variabel yaitu terdapat didalam penelitian Arifin *et al.*, (2017), Mien dan Thao (2015), Tang *et al.*, (2015), Sayinzoga *et al.*, (2016), Batty *et al.*, (2015), Norvilitis dan MacLean (2010), Robb dan Woodyard (2011), dan Grable *et al.*, (2009) juga menunjukkan hasil yang sama.

2.3.2 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Financial literacy merupakan prediktor yang berpotensi mempengaruhi secara positif *financial behavior* seseorang. Tingkat literasi keuangan atau finansial seseorang dapat diartikan sebagai informasi atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam ruang lingkup keuangan. Menurut penelitian Selcuk, (2015), Sayinzoga *et al.*, (2016), Farrell *et al.*, (2016) dan Fernandes *et al.*, (2014) hasil menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dikarenakan individu yang melaksanakan perilaku keuangan yang bijak umumnya memiliki tingkat literasi yang cukup tinggi. Artinya individu memahami dan mampu mengimplementasikan literasi keuangan yang didapatkannya dalam instrumen, layanan, atau perilaku keuangan yang bijaksana.

Namun, pada penelitian Mandell dan Klein (2011) adanya literasi keuangan yang dimiliki oleh siswa tidak berpengaruh sama sekali dengan perilaku keuangan mereka. Studi ini meneliti perilaku keuangan yang dimiliki oleh siswa yang memiliki literasi keuangan yang mumpuni dengan siswa tidak memiliki literasi keuangan yang mumpuni. Hasil dari penelitian menunjukkan, bahwa siswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik, tidak melaksanakan

perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak memiliki literasi keuangan. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan sampel yang cukup kecil, yang kurang mampu mewakili elemen *financial literacy* di tempat penelitian ini dilaksanakan.

2.3.3 Pengaruh *Financial Attitued* terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Financial Attitude merupakan sebuah aplikasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan sebuah nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya. Sikap adalah pernyataan evaluative yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Sikap memiliki 3 (tiga) komponen utama yang terdiri dari kognitif, afektif, dan perilaku (Robbins dan Judge, 2014). Sikap keuangan yang dapat dianggap sebagai kecenderungan psikologis ketika mengevaluasikan suatu rekomendasi praktek manajemen keuangan dengan beberapa persetujuan atau ketidaksetujuan. Sikap dalam mengelola keuangan dapat membentuk cara orang yang menyimpan, menimbun, dan menghabiskan uang Mien dan Thao (2015).

Hubungan kedua variabel ini konklusif dengan penelitian yang menemukan bahwa memiliki pengetahuan keuangan memang sangat berpengaruh individu untuk berperilaku dengan cara yang lebih bertanggung jawab secara finansial Mien dan Thao, (2015).

2.3.4 Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Locus of control dapat didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang bisa mengontrol sebuah kejadian yang terjadi didalam hidup individual. Dalam hal ini *locus of control* dapat terbagi menjadi eksternal dan internal (Rotter, 1966). Jika individu tersebut meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan yang terjadi merupakan sebuah tanggung jawab pribadi, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control* internal. Sedangkan *locus of control* eksternal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan ataupun kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang ada di luar diri individu tersebut. Hubungan antara dua variable ini menyatakan bahwa locus of control secara tidak signifikan mempengaruhi perilaku finansial seseorang Grable *et al.*, (2009). Akan tetapi hasil yang berbeda yang diungkapkan oleh Arifin *et al.*, (2017), Mien dan Thao, (2015), dan Jorgensen *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku finansial.

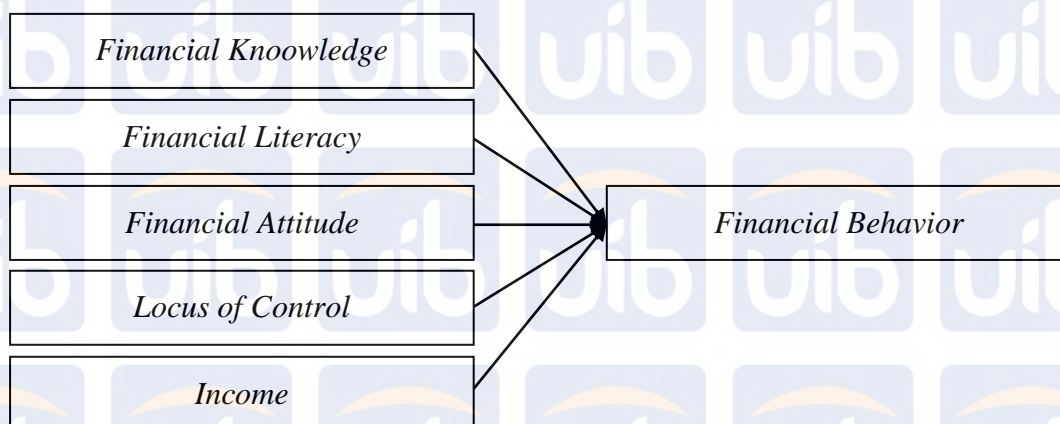
2.3.5 Pengaruh *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Income merupakan pendapatan kotor seseorang individu tahunan yang berasal dari gaji atau upah, perusahaan bisnis, dan dari berbagai investasi yang ada. Personal income juga dikenal sebagai “laba sebelum pajak” yang digunakan dalam perhitungan laba kotor yang disesuaikan seorang individu untuk tujuan pajak penghasilan. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan cara bahwa individu dengan tingkat pendapatan yang tinggi tidak selalu dapat mengelola pengeluaran mereka dengan cara yang baik, karena tidak bertanggung jawab dalam perilaku

keuangan dan kecenderungan untuk berpikir sesaat. Hubungan antar dua variabel ini menyatakan bahwa *income* secara tidak signifikan mempengaruhi perilaku finansial Arifin *et al.*, (2017). tetapi berbeda dengan yang dilakukan oleh Grable *et al.*, (2009) Grable *et al.*, (2009) mengungkapkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku finansial.

2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Model ini dibentuk dengan menggabungkan semua variabel-variabel yang saling mempengaruhi. Metode penelitian yang dibentuk oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 2.23 dibawah ini:



Gambar 2.23 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *personal financial management behavior* pada Mahasiswa di Kota Batam, sumber: Arifin *et al.*, (2017), Mien dan Thao, (2015), dan Sayinzoga *et al.*, (2016)

Adapun hipotesis yang diajukan guna mencapai tujuan penelitian adalah:

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *personal financial management behavior*.

H2: *Financial Literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *personal financial management behavior*.

H3: *Financial Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *personal financial management behavior*.

H4: *Locus of Control* berpengaruh signifikan positif terhadap *personal financial management behavior*.

H5: *Income* berpengaruh signifikan positif terhadap *personal financial management behavior*.